

INTISARI

Persalinan prematur merupakan penyebab kematian kedua pada balita dan penyebab utama kematian neonatus. Anemia merupakan salah satu faktor risiko yang dapat meningkatkan persalinan prematur Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan anemia pada kehamilan dan persalinan prematur di Rumah Sakit Islam (RSI) Sultan Agung Semarang.

Penelitian observasional analitik dengan desain *case control* . Sebanyak 80 catatan medis ibu bersalin di RSI Sultan Agung Semarang selama tahun 2018 menjadi subjek penelitian. Populasi penelitian ini adalah ibu bersalin di RISA periode 2018 dengan metode persalinan pervaginam. Jumlah sampel terdiri dari 16 prematur dan 64 normal. Teknik sampling pada penelitian ini total sampling. Hubungan anemia pada kehamilan dan persalinan prematur dianalisis dengan uji *chi square*.

Anemia pada kehamilan ditemukan sebesar 38,75%. Persalinan prematur pada kehamilan dengan anemia sebesar 81,25%. Uji chi square Hubungan anemia pada kehamilan dengan persalinan prematur didapatkan $p = 0,000$ dan nilai OR 11,074 (IK95% = 2,818 – 43,517).

Terdapat hubungan yang bermakna antara anemia pada kehamilan dengan kelahiran prematur , Ibu hamil yang anemia berisiko melahirkan anak prematur sebesar 11,074 kali dibandingkan ibu yang tidak anemia .

Kata kunci: Anemia Kehamilan, Persalinan Prematur.